

# Reverend Insanity Chapter 1967 Bahasa Indonesia

Bab 1967: 1967

Volume 6: Kehidupan Kekal dari Demon Venerable

“Bangun! Hei, bangunlah nak. ”

Peng Da membuka matanya dengan susah payah, dalam penglihatannya yang kabur, dia melihat wajah manusia. Itu milik seorang pria paruh baya, dia memiliki janggut dan sepasang mata segitiga yang jernih, ada jilbab putih menutupi kepalanya.

Peng Da kaget.

Dia ingat tidur di kamarnya sebelumnya, mengapa orang asing tiba-tiba masuk ke kamarnya?

Dia mengerahkan kekuatan untuk duduk tetapi pada saat berikutnya, dia tertegun.

“Dimana saya?!” Dia terkejut menemukan dirinya di tengah gurun, tidak ada awan di langit, matahari terik dan sangat panas.

“Hahaha, anak ini linglung. ”

“Dia sangat beruntung, dia diserang oleh serigala gurun tapi berhasil bertahan hidup. ”

Tidak hanya pria paruh baya berjanggut, ada beberapa orang lain yang mengelilinginya.

Tidak jauh dari situ, ada sekelompok unta yang sedang beristirahat di tanah.

“Nak, tempat ini disebut gurun serigala, ketika kami menemukanmu, teman-temanmu sudah mati. Serigala gurun memakan mayat mereka, setelah kami mengusir mereka, kami menemukan bahwa kamu masih hidup. ”

“Nama saya Mo Li, saya adalah pemimpin karavan ini, saya menyelamatkan Anda dan menyembuhkan luka Anda. Anda cukup beruntung bertemu kami, apakah Anda ingat sesuatu sekarang? ” Pria paruh baya berjanggut itu berbicara dan menjelaskan.

Peng Da linglung di gurun, pasir yang memanas dan sinar matahari yang menyilaukan membuatnya lambat laun menerima ini.

Itu bukan mimpi!

“Saya pindah!”

“Sialan, sesuatu seperti transmigrasi benar-benar ada, dan itu terjadi pada saya dari semua orang!”

“Tapi bagaimana saya bisa sampai di sini? Kemarin, saya masih melakukan beberapa pemrograman dan pengkodean, tetapi hari ini, saya berakhir di sini. ”

“Melihat pakaian dan tingkah laku mereka, ini jelas dunia lain. ”

“Juga, mengapa saya tahu bahasa dunia ini? Sepertinya berbicara dalam bahasa asing ini adalah bagian dari kemampuan bawaan saya! ”

Peng Da tidak bisa menahan perasaan gugup, jantungnya berdebar kencang. Situasi ini benar-benar di luar dugaannya, dia mulai panik karena merasa bermasalah secara internal.

Tapi di sekitarnya, ada beberapa pria kuat menatapnya, Peng Da harus memaksa dirinya untuk tetap tenang sambil memegang kepala sambil menggelengkan kepala: “Aku... Aku hanya ingat namaku Peng Da. Adapun sisanya... sialan, kenapa aku tidak ingat apa-apa? ”

“Tidak mungkin, kamu kehilangan ingatanmu?”

“Ini sangat mengecewakan. ”

Semua orang berdiskusi.

Pria paruh baya berjanggut itu menatap Peng Da dalam-dalam, cahaya terang melintas di matanya: “Karena kamu tidak ingat, lupakan saja. Saya harap Anda dapat memperoleh kembali ingatan Anda suatu hari nanti, sekarang, rencana apa yang Anda miliki? Apakah Anda ingin bepergian dengan karavan pedagang saya? ”

Peng Da dengan cepat menganggukkan kepala, dia tidak berani bepergian sendirian di gurun: “Paman Mo Li, aku pasti akan membayar hutang ini untuk menyelamatkan hidupku. Ke mana pun Anda pergi, tolong bawa saya, saya tidak tahu harus pergi ke mana sekarang. ”

Dia memiliki ekspresi yang hilang tetapi dia berbicara dengan jujur. Dia baru saja tiba di dunia ini, dia tidak tahu harus berbuat apa.

“Kalau begitu ikuti kami. Mo Li mengangguk, menginstruksikan seseorang di sampingnya: “Sediakan unta untuk anak ini Peng Da. ”

“Iya . Seseorang segera menjawab: “Nak, ikuti aku. ”

Peng Da dibawa pergi ke unta, dia menatap dengan mata lebar, merasa terkejut: “Ini unta?”

Gu Master yang membawanya ke sini merasa aneh: “Nak, apakah kamu benar-benar dari Western Desert? Anda bahkan tidak tahu tentang unta lubang api? “

Unta lubang api tidak memiliki punuk, melainkan punggungnya cekung membentuk lubang oval. Orang yang menunggang unta akan berbaring di lubang bundar, dengan bulu lembut dan suhu tubuh yang hangat, sangat nyaman. Gu Master mulai dengan gesit mengemasi barang-barang di lubang bundar dan membangun tenda di atasnya. Sebagian kargo diikat ke sisi unta dan bagian bawah tenda.

Peng Da terus berpura-pura kesakitan sambil berkata: “Aku tidak ingat, sial, aku tidak ingat apa-apa!”

Gu Master itu melirik: “Saya tidak peduli apa yang Anda lupakan, tapi ingat ini, pemimpin kami menyelamatkan hidup Anda. Karena Anda bergabung dengan karavan kami, Anda makan makanan kami, minum air kami, dan tinggal di tempat tinggal kami, Anda perlu bekerja. Mengerti? ”

Peng Da dengan cepat mengangguk: “Tentu saja, tolong beri saya instruksi. Aku akan melakukan yang terbaik!”

“Mm. Gu Master mengangguk ringan, menunjukkan sedikit kepuasan.

Namun saat ini, suara pria berjanggut itu bisa terdengar: “Jangan mempersulit hidup dia, biarkan pemuda ini beristirahat dulu dan pulihkan dari kelelahan mentalnya. Takdir yang kami temui di gurun yang luas ini, tidak mudah untuk tinggal di sini, tidak peduli siapa Anda. ”

Gu Master menghela nafas sambil menyindir: “Pemimpin, kamu masih sangat baik hati. ”

Peng Da mendengar ini, dia merasakan rasa terima kasih yang lebih dalam terhadap Mo Li, dia berteriak dengan keras: “Paman, terima kasih banyak, aku pasti akan membalas budi kamu!”

Mo Li tertawa keras: “Bagus, Nak, pergi dan pulihkan unta-mu sekarang. ”

Selanjutnya, dia berteriak pada semua orang: “Kita sudah cukup istirahat, ayo lanjutkan perjalanan kita. ”

Dengan demikian, lonceng unta berbunyi saat karavan pedagang bergerak maju lagi, melintasi gurun yang luas ini.

Peng Da berbaring di punggung unta lubang api, dia merasa sangat nyaman.

Setelah sendirian, dia terkejut menemukan bahwa tubuhnya bukanlah tubuh aslinya, itu adalah tubuh milik dunia ini. Kulitnya coklat karena tanning, lengan dan kakinya tebal, persendiannya menonjol.

“Jadi hanya jiwaku yang datang, aku masuk ke dalam tubuh penghuni dunia ini. ”

“Tidak heran saya bisa berbicara bahasa mereka. Sayang sekali saya tidak mendapatkan ingatan penghuni ini. ”

“Tapi ini juga tidak buruk. Tubuh asli saya lemah karena saya tidak melatihnya, tetapi tubuh ini sangat kuat dan muda juga. ”

Peng Da tidak bisa tidur, setelah memeriksa tubuhnya, dia mulai melihat sekeliling dan mengamati dunia ini.

Tidak ada apa-apa di gurun, tapi para pengelana itu cukup membuka matanya.

Makanan unta lubang api sebenarnya adalah arang merah cerah.

Orang-orang dalam karavan pedagang dapat menciptakan air dari ketiadaan, mereka tidak perlu mencari oasis atau sumber air. Pindah di gurun ini sangat aman karena mereka.

Menjelang malam, mereka mulai menyiapkan makan malam. Seorang Guru Gu menanam beberapa benih di gurun saat pepohonan tumbuh setelah beberapa saat, menghasilkan buah.

Peng Da tidak tahu buah apa ini tapi dagingnya lembut dan manis, harum dan mengisi perutnya dengan kepuasan.

Peng Da kagum pada setiap detail kecil dunia ini. Ketika dia makan malam, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bertanya pada pemimpin Mo Li.

“Nak, sepertinya kamu benar-benar menderita amnesia! Kami adalah Gu Masters! Ini adalah metode Gu Master. Mo Li memandang Peng Da dengan tatapan aneh.

“Gu Master?” Ini adalah pertama kalinya Peng Da mendengar kalimat ini.

Ekspresi Mo Li bahkan lebih aneh sekarang saat dia menunjuk ke Peng Da: “Nak, kamu juga seorang Guru Gu, sebenarnya, kamu adalah Guru Gu peringkat dua. ”

“Apa?!” Peng Da kaget.

Setelah beberapa penjelasan, Peng Da menyadari apa artinya itu, dia menjadi lebih bersemangat.

“Jadi sekelompok orang tertentu di dunia ini disebut Gu Masters. Mereka bisa berkultivasi menggunakan cacing Gu! “

“Gu Masters peringkat dari satu sampai sembilan, sebagian besar anggota karavan adalah peringkat dua, Paman Mo Li adalah yang tertinggi di peringkat tiga. Sementara itu, saya adalah Gu Master peringkat dua, atau lebih tepatnya, pemilik asli tubuh ini adalah Gu Master peringkat dua. ”

“Ketika Master Gu berkultivasi ke peringkat enam, mereka akan dikenal sebagai Dewa Gu, mereka akan dapat membalikkan gunung dan lautan, mereka dapat mengumpulkan bintang dan bulan!”

“Dengan peringkat sembilan, mereka tidak akan terkalahkan di dunia ini, tak tertandingi dan tak tertandingi!”

“Oh surga, ini adalah dunia yang sangat indah. Sejak surga memindahkan saya ke sini, pasti ada alasan untuk kedatangan saya. ”

“Saya harus unik, saya pasti akan naik di atas segalanya. Baik! Begitu saya mendapatkan kultivasi peringkat sembilan, saya tidak akan terkalahkan di dunia ini, perasaan itu pasti sangat luar biasa! “

Di dunia asli Peng Da, dia adalah orang yang sangat biasa. Dia adalah seorang yatim piatu tanpa orang tua, kekasih, atau keterikatan lainnya.

Dia sangat bersemangat, pada malam hari, dia tidak bisa menahan kelelahan, dia tertidur lelap.

Apa yang tidak dia ketahui adalah, para Master Gu di karavan pedagang sedang membicarakannya.

“Anak ini benar-benar kehilangan ingatannya. Apa yang harus saya katakan? Apakah dia benar-benar beruntung atau tidak? ”

“Apakah dia benar-benar amnesia atau berpura-pura begitu?”

“Tidak perlu melakukan itu? Dari apa yang saya lihat, dia sangat terkejut dengan unta lubang api dan metode Guru Gu kami, itu tidak mungkin untuk bertindak. ”

“Entah dia kehilangan ingatannya atau tidak, dia masih peringkat dua Gu Master, dia akan berguna bagi

kita, tidak ada kerugian dalam menyelamatkannya. Kata Mo Li.

Tidak ada yang bisa membantah ini.

Master Gu jauh lebih berharga daripada manusia, jika Peng Da adalah manusia, Master Gu ini tidak akan repot-repot menyelamatkannya setelah menyadari dia masih hidup saat itu. Tetapi karena dia adalah Guru Gu, dia berharga bagi mereka, sehingga dia bisa bepergian dengan unta dan juga mendapatkan makanan dan air dari mereka.

Saat mereka berbicara, Mo Li tiba-tiba mengerutkan kening, ekspresinya berubah menjadi suram: “Dengar, apakah kalian semua mendengar sesuatu?”

Ekspresi semua orang berubah, pada saat berikutnya, suara ini menjadi lebih keras, itu adalah keributan besar yang mengguncang langit dan bumi.

“Sial! Sepertinya badai, badai berukuran super! ”

Ini adalah gurun, mengapa ada badai?

“Cepat bergerak, lindungi karavan dan keluar!”

Para Gu Masters meninggalkan tenda dengan tergesa-gesa tapi begitu mereka keluar, mereka tercengang.

Ada gelombang qi tak terbatas yang mendekat dari segala arah, seperti tsunami besar yang melanda langit dan bumi. Gelombang qi ada di mana-mana, membawa pasir bersamanya dan memiliki kekuatan yang tak terhentikan.

Ekspresi yang sangat terkejut terlihat di seluruh wajah Master Gu.

Ini adalah bencana yang jauh lebih buruk daripada badai mana pun, sekaligus, Master Gu merasakan ancaman kematian yang hebat.

Karavan pedagang dikutuk, mereka hanya ingin menyelamatkan hidup mereka sendiri sekarang!

“Melarikan diri!” Mo Li mengertakkan gigi, sebelum dia menyelesaikan kata-katanya, dia dengan cepat mundur dengan seluruh kekuatannya.

Master Gu lainnya dengan cepat bereaksi saat mereka menirunya dan melarikan diri.

Di karavan pedagang yang ditinggalkan, manusia memekik, unta-unta juga diaduk.

Mereka tidak berdaya sekarang, hanya kematian menunggu mereka.

Tetapi dalam kekacauan ini, Peng Da masih tertidur lelap, dia tidak tahu bahwa bahaya fatal ini menimpanya.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

## Volume 6: Kehidupan Kekal dari Demon Venerable

“Bangun! Hei, bangunlah nak.”

Peng Da membuka matanya dengan susah payah, dalam penglihatannya yang kabur, dia melihat wajah manusia. Itu milik seorang pria paruh baya, dia memiliki janggut dan sepasang mata segitiga yang jernih, ada jilbab putih menutupi kepalanya.

Peng Da kaget.

Dia ingat tidur di kamarnya sebelumnya, mengapa orang asing tiba-tiba masuk ke kamarnya?

Dia mengerahkan kekuatan untuk duduk tetapi pada saat berikutnya, dia tertegun.

“Dimana saya?” Dia terkejut menemukan dirinya di tengah gurun, tidak ada awan di langit, matahari terik dan sangat panas.

“Hahaha, anak ini linglung.”

“Dia sangat beruntung, dia diserang oleh serigala gurun tapi berhasil bertahan hidup.”

Tidak hanya pria paruh baya berjanggut, ada beberapa orang lain yang mengelilinginya.

Tidak jauh dari situ, ada sekelompok unta yang sedang beristirahat di tanah.

“Nak, tempat ini disebut gurun serigala, ketika kami menemukanmu, teman-temanmu sudah mati. Serigala gurun memakan mayat mereka, setelah kami mengusir mereka, kami menemukan bahwa kamu masih hidup.”

“Nama saya Mo Li, saya adalah pemimpin karavan ini, saya menyelamatkan Anda dan menyembuhkan luka Anda. Anda cukup beruntung bertemu kami, apakah Anda ingat sesuatu sekarang?” Pria paruh baya berjanggut itu berbicara dan menjelaskan.

Peng Da linglung di gurun, pasir yang memanas dan sinar matahari yang menyilaukan membuatnya lambat laun menerima ini.

Itu bukan mimpi!

“Saya pindah!”

“Sialan, sesuatu seperti transmigrasi benar-benar ada, dan itu terjadi pada saya dari semua orang!”

“Tapi bagaimana saya bisa sampai di sini? Kemarin, saya masih melakukan beberapa pemrograman dan pengkodean, tetapi hari ini, saya berakhir di sini.”

“Melihat pakaian dan tingkah laku mereka, ini jelas dunia lain.”

“Juga, mengapa saya tahu bahasa dunia ini? Sepertinya berbicara dalam bahasa asing ini adalah bagian dari kemampuan bawaan saya!”

Peng Da tidak bisa menahan perasaan gugup, jantungnya berdebar kencang. Situasi ini benar-benar di

luar dugaannya, dia mulai panik karena merasa bermasalah secara internal.

Tapi di sekitarnya, ada beberapa pria kuat menatapnya, Peng Da harus memaksa dirinya untuk tetap tenang sambil memegang kepala sambil menggelengkan kepala: “Aku... Aku hanya ingat namaku Peng Da. Adapun sisanya... sialan, kenapa aku tidak ingat apa-apa? ”

“Tidak mungkin, kamu kehilangan ingatanmu?”

“Ini sangat mengecewakan.”

Semua orang berdiskusi.

Pria paruh baya berjanggut itu menatap Peng Da dalam-dalam, cahaya terang melintas di matanya: “Karena kamu tidak ingat, lupakan saja. Saya harap Anda dapat memperoleh kembali ingatan Anda suatu hari nanti, sekarang, rencana apa yang Anda miliki? Apakah Anda ingin bepergian dengan karavan pedagang saya? ”

Peng Da dengan cepat mengangguk kepala, dia tidak berani bepergian sendirian di gurun: “Paman Mo Li, aku pasti akan membayar hutang ini untuk menyelamatkan hidupku. Ke mana pun Anda pergi, tolong bawa saya, saya tidak tahu harus pergi ke mana sekarang.”

Dia memiliki ekspresi yang hilang tetapi dia berbicara dengan jujur. Dia baru saja tiba di dunia ini, dia tidak tahu harus berbuat apa.

“Kalau begitu ikuti kami. Mo Li mengangguk, menginstruksikan seseorang di sampingnya: “Sediakan unta untuk anak ini Peng Da.”

“Iya. Seseorang segera menjawab: “Nak, ikuti aku.”

Peng Da dibawa pergi ke unta, dia menatap dengan mata lebar, merasa terkejut: “Ini unta?”

Gu Master yang membawanya ke sini merasa aneh: “Nak, apakah kamu benar-benar dari Western Desert? Anda bahkan tidak tahu tentang unta lubang api? “

Unta lubang api tidak memiliki punuk, melainkan punggungnya cekung membentuk lubang oval. Orang yang menunggang unta akan berbaring di lubang bundar, dengan bulu lembut dan suhu tubuh yang hangat, sangat nyaman. Gu Master mulai dengan gesit mengemas barang-barang di lubang bundar dan membangun tenda di atasnya. Sebagian kargo diikat ke sisi unta dan bagian bawah tenda.

Peng Da terus berpura-pura kesakitan sambil berkata: “Aku tidak ingat, sial, aku tidak ingat apa-apa!”

Gu Master itu melirikinya: “Saya tidak peduli apa yang Anda lupakan, tapi ingat ini, pemimpin kami menyelamatkan hidup Anda. Karena Anda bergabung dengan karavan kami, Anda makan makanan kami, minum air kami, dan tinggal di tempat tinggal kami, Anda perlu bekerja. Mengerti? ”

Peng Da dengan cepat mengangguk: “Tentu saja, tolong beri saya instruksi. Aku akan melakukan yang terbaik!”

“Mm. Gu Master mengangguk ringan, menunjukkan sedikit kepuasan.

Namun saat ini, suara pria berjanggut itu bisa terdengar: “Jangan mempersulit hidup dia, biarkan pemuda ini beristirahat dulu dan pulihkan dari kelelahan mentalnya. Takdir yang kami temui di gurun yang luas ini, tidak mudah untuk tinggal di sini, tidak peduli siapa Anda.”

Gu Master menghela nafas sambil menyindir: “Pemimpin, kamu masih sangat baik hati.”

Peng Da mendengar ini, dia merasakan rasa terima kasih yang lebih dalam terhadap Mo Li, dia berteriak dengan keras: “Paman, terima kasih banyak, aku pasti akan membalas budi kamu!”

Mo Li tertawa keras: “Bagus, Nak, pergi dan pulihkan unta-mu sekarang.”

Selanjutnya, dia berteriak pada semua orang: “Kita sudah cukup istirahat, ayo lanjutkan perjalanan kita.”

Dengan demikian, lonceng unta berbunyi saat karavan pedagang bergerak maju lagi, melintasi gurun yang luas ini.

Peng Da berbaring di punggung unta lubang api, dia merasa sangat nyaman.

Setelah sendirian, dia terkejut menemukan bahwa tubuhnya bukanlah tubuh aslinya, itu adalah tubuh milik dunia ini. Kulitnya coklat karena tanning, lengan dan kakinya tebal, persendiannya menonjol.

“Jadi hanya jiwaku yang datang, aku masuk ke dalam tubuh penghuni dunia ini.”

“Tidak heran saya bisa berbicara bahasa mereka. Sayang sekali saya tidak mendapatkan ingatan penghuni ini.”

“Tapi ini juga tidak buruk. Tubuh asli saya lemah karena saya tidak melatihnya, tetapi tubuh ini sangat kuat dan muda juga.”

Peng Da tidak bisa tidur, setelah memeriksa tubuhnya, dia mulai melihat sekeliling dan mengamati dunia ini.

Tidak ada apa-apa di gurun, tapi para pengelana itu cukup membuka matanya.

Makanan unta lubang api sebenarnya adalah arang merah cerah.

Orang-orang dalam karavan pedagang dapat menciptakan air dari ketiadaan, mereka tidak perlu mencari oasis atau sumber air. Pindah di gurun ini sangat aman karena mereka.

Menjelang malam, mereka mulai menyiapkan makan malam. Seorang Guru Gu menanam beberapa benih di gurun saat pepohonan tumbuh setelah beberapa saat, menghasilkan buah.

Peng Da tidak tahu buah apa ini tapi dagingnya lembut dan manis, harum dan mengisi perutnya dengan kepuasan.

Peng Da kagum pada setiap detail kecil dunia ini. Ketika dia makan malam, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bertanya pada pemimpin Mo Li.

“Nak, sepertinya kamu benar-benar menderita amnesia! Kami adalah Gu Masters! Ini adalah metode Gu Master. Mo Li memandang Peng Da dengan tatapan aneh.



“Gu Master?” Ini adalah pertama kalinya Peng Da mendengar kalimat ini.

Ekspresi Mo Li bahkan lebih aneh sekarang saat dia menunjuk ke Peng Da: “Nak, kamu juga seorang Guru Gu, sebenarnya, kamu adalah Guru Gu peringkat dua.”

“Apa?” Peng Da kaget.

Setelah beberapa penjelasan, Peng Da menyadari apa artinya itu, dia menjadi lebih bersemangat.

“Jadi sekelompok orang tertentu di dunia ini disebut Gu Masters. Mereka bisa berkultivasi menggunakan cacing Gu! “

“Gu Masters peringkat dari satu sampai sembilan, sebagian besar anggota karavan adalah peringkat dua, Paman Mo Li adalah yang tertinggi di peringkat tiga. Sementara itu, saya adalah Gu Master peringkat dua, atau lebih tepatnya, pemilik asli tubuh ini adalah Gu Master peringkat dua.”

“Ketika Master Gu berkultivasi ke peringkat enam, mereka akan dikenal sebagai Dewa Gu, mereka akan dapat membalikkan gunung dan lautan, mereka dapat mengumpulkan bintang dan bulan!”

“Dengan peringkat sembilan, mereka tidak akan terkalahkan di dunia ini, tak tertandingi dan tak tertandingi!”

“Oh surga, ini adalah dunia yang sangat indah. Sejak surga memindahkan saya ke sini, pasti ada alasan untuk kedatangan saya.”

“Saya harus unik, saya pasti akan naik di atas segalanya. Baik! Begitu saya mendapatkan kultivasi peringkat sembilan, saya tidak akan terkalahkan di dunia ini, perasaan itu pasti sangat luar biasa! “

Di dunia asli Peng Da, dia adalah orang yang sangat biasa. Dia adalah seorang yatim piatu tanpa orang tua, kekasih, atau keterikatan lainnya.

Dia sangat bersemangat, pada malam hari, dia tidak bisa menahan kelelahan, dia tertidur lelap.

Apa yang tidak dia ketahui adalah, para Master Gu di karavan pedagang sedang membicarakannya.

“Anak ini benar-benar kehilangan ingatannya. Apa yang harus saya katakan? Apakah dia benar-benar beruntung atau tidak? ”

“Apakah dia benar-benar amnesia atau berpura-pura begitu?”

“Tidak perlu melakukan itu? Dari apa yang saya lihat, dia sangat terkejut dengan unta lubang api dan metode Guru Gu kami, itu tidak mungkin untuk bertindak.”

“Entah dia kehilangan ingatannya atau tidak, dia masih peringkat dua Gu Master, dia akan berguna bagi kita, tidak ada kerugian dalam menyelamatkannya. Kata Mo Li.

Tidak ada yang bisa membantah ini.

Master Gu jauh lebih berharga daripada manusia, jika Peng Da adalah manusia, Master Gu ini tidak akan repot-repot menyelamatkannya setelah menyadari dia masih hidup saat itu. Tetapi karena dia

adalah Guru Gu, dia berharga bagi mereka, sehingga dia bisa bepergian dengan unta dan juga mendapatkan makanan dan air dari mereka.

Saat mereka berbicara, Mo Li tiba-tiba mengerutkan kening, ekspresinya berubah menjadi suram: “Dengar, apakah kalian semua mendengar sesuatu?”

Ekspresi semua orang berubah, pada saat berikutnya, suara ini menjadi lebih keras, itu adalah keributan besar yang mengguncang langit dan bumi.

“Sial! Sepertinya badai, badai berukuran super! ”

Ini adalah gurun, mengapa ada badai?

“Cepat bergerak, lindungi karavan dan keluar!”

Para Gu Masters meninggalkan tenda dengan tergesa-gesa tapi begitu mereka keluar, mereka tercengang.

Ada gelombang qi tak terbatas yang mendekat dari segala arah, seperti tsunami besar yang melanda langit dan bumi. Gelombang qi ada di mana-mana, membawa pasir bersamanya dan memiliki kekuatan yang tak terhentikan.

Ekspresi yang sangat terkejut terlihat di seluruh wajah Master Gu.

Ini adalah bencana yang jauh lebih buruk daripada badai mana pun, sekaligus, Master Gu merasakan ancaman kematian yang hebat.

Karavan pedagang dikutuk, mereka hanya ingin menyelamatkan hidup mereka sendiri sekarang!

“Melarikan diri!” Mo Li mengertakkan gigi, sebelum dia menyelesaikan kata-katanya, dia dengan cepat mundur dengan seluruh kekuatannya.

Master Gu lainnya dengan cepat bereaksi saat mereka menirunya dan melarikan diri.

Di karavan pedagang yang ditinggalkan, manusia memekik, unta-unta juga diaduk.

Mereka tidak berdaya sekarang, hanya kematian menunggu mereka.

Tetapi dalam kekacauan ini, Peng Da masih tertidur lelap, dia tidak tahu bahwa bahaya fatal ini menimpanya.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.